

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010; 3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah melakukan studi kehidupan sehari-hari anak-anak dalam konteks sosio kultural, terutama dalam institusi dimana anak-anak mendapatkan pengasuhan dan pembelajaran. Penelitian kualitatif mesti melibatkan diri penuh ketika meneliti karena hanya peneliti yang bisa berempati, membangun interaksi yang manusiawi dan memahami perspektif anak (Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, 2016:102).

Penelitian kualitatif yang akan dilakukan secara langsung dengan tahap waktu yang lama dan langsung masuk dalam lingkup lingkungan tersebut, namun penelitian kualitatif secara umum dianalisis dengan pendekatan induktif, terutama pada waktu awal penelitian dilakukan. Menurut Lexy (2016:6) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu. Variasi metode yang dimaksud adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi (terstruktur dan tidak terstruktur).

Dalam penelitian kualitatif, fokus pendekatan lebih diarahkan pada latar belakang dan pemberian makna pada suatu hal. Agar hal ini dapat dilakukan dengan maksimal perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan atau metode ini akan dapat dipaparkan secara jelas dan rinci. Dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan observasi kemampuan siswa dalam kegiatan *finger painting* bertujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi

dimasa sekarang dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata/ kalimat yang tersusun dalam hasil observasi penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode yang dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, test, dokumentasi. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang dihadapi dalam suatu penelitian. Oleh karena itu dalam memilih metode penelitian hendaknya harus dapat dan sesuai dengan kebutuhan, karena berhasil tidaknya penelitian tergantung pada cara memilih dan menerapkan metode penelitian tersebut.

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2007:10). Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui penerapan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun khususnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Kecamatan Sutorejo Surabaya melalui kegiatan belajar dan bermain baik diluar maupun didalam kelas sesuai dengan satuan kegiatan harian yang telah ditentukan.

Dalam penelitian kualitatif, fokus pendekatan lebih diarahkan pada latar belakang dan pemberian makna pada suatu hal. Agar hal ini dapat dilakukan dengan maksimal perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan

atau metode ini akan dapat dipaparkan secara jelas dan rinci. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata/ kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi, atau wawancara antara peneliti dengan responden.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Kecamatan Sutorejo Surabaya yang beralamat di Mulyorejo No. 100 Kecamatan Sutorejo Kota Surabaya khususnya pada anak didik usia 5 – 6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Kecamatan Sutorejo Surabaya. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Surabaya

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yaitu bulan November 2018 sampai bulan April 2019. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Kecamatan Sutorejo Surabaya.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Skripsi

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2018-2019					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1	Pengajuan judul						
2	Penyusunan proposal						
3	Pengurusan izin administrasi						
4	Pengumpulan data						
5	Analisis dan penafsiran data						
6	Bimbingan proposal						
7	Ujian proposal skripsi						
8	Perbaikan hasil ujian proposal						
9	Penyelesaikan bimbingan						
10	Sidang skripsi						
11	Perbaikan hasil ujian skripsi						
12	Pengumpulan skripsi						

D. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Sumber data sebagai obyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 29) menjelaskan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007:49). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Kecamatan Sutorejo Surabaya dengan jumlah anak 24 siswa.

Alasan mengambil sampel 24 siswa karena anak usia 4-5 tahun belum mampu membuat karya sesuai dengan imajinasinya sendiri, anak belum mampu berkreasi mengkombinasikan warna sesuai keinginannya sehingga menghasilkan hasil karya yang berbeda dengan lainnya. Diharapkan melalui kegiatan *finger painting* anak memperoleh kebebasan dalam melukis sesuai dengan imajinasinya dan berkreasi dengan warna dan mengembangkan idenya melalui hasil karya untuk mengembangkan aspek elaborasinya.

Sumber data adalah sumber-sumber segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yaitu hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut. apabila kita bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 200) observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang di peroleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, observasi kemampuan mengajar guru, dalam mengembangkan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran *finger painting*.

Lembar pengamatan dalam penelitian ini berisi daftar kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung agar penelitian menjadi terarah dan hasil data mudah untuk dioleh. Kisi-kisi observasi kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting* dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2. Lembar observasi kegiatan *finger painting*

No.	Butir	Skor Nilai				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Mempunyai ide gambar					
2	Mempunyai ide dalam pemilihan warna					
3	Membuat karya dari ide sendiri					
4	Memodifikasi gambar					

Keterangan :

BB : Anak belum berkembang masih perlu dibantu

MB : Anak mulai berkembang dan masih dibantu

BSH : Anak berkembang sesuai harapan dan dapat melakukan kegiatan

BSB : Anak berkembang sangat baik dan dapat melakukan secara mandiri

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian

No.	Butir	Penilaian	Keterangan
1	Mempunyai ide gambar	BSB	Anak mampu mempunyai ide gambar dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu mempunyai ide gambar dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang mempunyai ide gambar dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang mempunyai ide gambar dan masih perlu bantuan
2	Mempunyai ide dalam pemilihan warna	BSB	Anak mampu mempunyai ide dalam pemilihan warna dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu mempunyai ide dalam pemilihan warna dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang mempunyai ide dalam pemilihan warna dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang mempunyai ide dalam pemilihan warna dan masih perlu bantuan
3	Membuat karya dari ide sendiri	BSB	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri dengan baik tetapi belum benar
		MB	Anak mulai berkembang

			membuat karya dari ide sendiri dengan dibantu oleh guru
		BB	Anak belum berkembang membuat karya dari ide sendiri dan perlu bantuan
4	Memodifikasi gambar	BSB	Anak mampu memodifikasi gambar dengan baik dan benar secara mandiri
		BSH	Anak mampu memodifikasi gambar dengan baik tetapi masih belum benar
		MB	Anak mulai berkembang memodifikasi gambar tetapi masih dengan bantuan guru
		BB	Anak belum berkembang memodifikasi gambar tetapi masih perlu dibantu

2. Teknik komunikasi langsung/ wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Wawancara ini dilakukan memperoleh informasi mengenai pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa pada anak. Pedoman komunikasi langsung/ wawancara digunakan peneliti agar lebih terarah dalam melakukan wawancara terhadap anak usia 4-5 tahun pada saat kegiatan *finger painting*. Pedoman wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui kreativitas anak dalam mengungkapkan ide dan pendapat anak dari hasil karyanya. Pedoman wawancara terhadap kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting* dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Rubrik Wawancara

Lembar Wawancara	
Responden	:
Tanggal/ hari	:
Jam/ pukul	:
<p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan <i>finger painting</i>? 2. Apakah guru menjelaskan aturan main kepada anak sebelum anak melakukan kegiatan <i>finger painting</i>? 3. Setelah menjelaskan aturan main, apakah guru menjelaskan tentang alat-alat yang digunakan dalam kegiatan <i>finger painting</i>? 4. Setelah menyiapkan peralatan, apakah guru mengelompokkan anak menjadi kelompok kecil dalam melakukan kegiatan <i>finger painting</i>? 5. Bagaimana persiapan anak dalam mengikuti kegiatan <i>finger painting</i>? 6. Apakah guru menanyakan hasil karya anak dalam <i>finger painting</i> pada anak? 7. Apakah guru mau mengajak anak bersama-sama belajar <i>finger painting</i>? 8. Apakah anak antusias mengikuti kegiatan <i>finger painting</i>? 9. Apakah guru mengajak anak untuk memilih warna dalam kegiatan <i>finger painting</i>? 10. Bagaimana respon anak dalam kegiatan <i>finger painting</i>? 11. Bagaimana hasil karya anak dalam kegiatan <i>finger painting</i>? 12. Bagaimana sikap guru menghadapi anak yang kesulitan belajar dalam kegiatan <i>finger painting</i>? 13. Apakah hasil karya anak dalam kegiatan <i>finger painting</i> sudah dapat menunjukkan hasil kreativitasnya? 14. Apakah guru memberikan bantuan kepada anak yang tidak bisa mengikuti kegiatan <i>finger painting</i>? 15. Apakah cara guru dalam mengembangkan kreativitas anak melukis hasil karyanya dalam kegiatan <i>finger painting</i>? 16. Bagaimana cara anak mau mengikuti kegiatan <i>finger painting</i>? 17. Bagaimana hasil kreativitas anak dalam penerapan <i>finger painting</i>? 18. Bagaimana cara guru menunjukkan kegiatan <i>finger painting</i> yang sesuai dengan kemampuan kreativitasnya? 19. Apakah kegiatan <i>finger painting</i> membantu mengembangkan kreativitas anak? 20. Apakah kemampuan kreativitas anak dapat berkembang dengan menggunakan kegiatan <i>finger painting</i>? 	

3. Teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data berupa dokumentasi foto pada waktu melaksanakan kegiatan observasi penerapan *finger painting* dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Kecamatan Sutorejo Surabaya.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dengan triangulasi dimana dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong (2010: 130) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Peneliti dapat melihat temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang tidak hanya melakukan pengumpulan data dan menyusun data, tetapi juga menginterpretasikan tentang arti data yang ada. Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan hasil penyajian

data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari kondisi yang ada dilapangan. Data kualitatif ini diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan sebuah teori, tidak untuk mencari kebenaran mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan yang ditemui guru dilapangan.

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Penerapan *Finger painting*

	Indikator	Sub indikator	Jumlah butir
Penerapan <i>Finger painting</i>	Kelancaran	Mempunyai ide gambar	1
	Kelenturan	Mempunyai ide dalam pemilihan warna	1
	Keaslian	Membuat karya dari ide sendiri	1
	Elaborasi	Memodifikasi gambar	1

Deskripsi hasil observasi dilakukan dengan penerapan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Kecamatan Sutorejo Surabaya. Sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang kreatifitas anak dalam penerapan *finger painting*.

Deskripsi hasil observasi dilakukan dengan melalui kegiatan anak dalam penerapan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Kecamatan Sutorejo Surabaya. Hasil dari observasi diharapkan anak dapat mengekspresikan imajinasinya secara langsung, anak diberikan kebebasan untuk melukis apapun yang anak pikirkan melalui media yang disediakan. Kegiatan *finger painting* memiliki keunggulan untuk mengembangkan kreativitas jika dibandingkan dengan kegiatan seni lainnya untuk anak karena melalui kegiatan *finger painting*, aspek perkembangan anak dapat muncul sehingga dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun dengan metode *finger painting*.